

ARTIKEL RISETURL artikel: <http://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/losari>**Pengembangan Produk Pariwisata Dalam Mewujudkan Branding Pariwisata Kabupaten Samsir****Mohamad Ridwan**

Departemen Bina Wisata, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial, Universitas Fajar

ridwanmsc@gmail.com¹**Abstract**

This study aims to analyze and development of existing tourism products in Samsir regency in realizing the branding of tourism Samsir regency. The research method used in this research is qualitative method with descriptive analysis technique. Research findings: (1). Culture is the main attraction in Samsir regency. (2). The existing tourist facilities in Samsir district is adequate and meet from the needs and desires of tourists. (3). Accessibility in Samsir Regency still does not meet from the aspect of quality, so it needs improvement or better development again.

Keywords: Branding, development, Tourism Product.**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan pengembangan produk pariwisata yang ada di Kabupaten Samsir dalam mewujudkan branding pariwisata Kabupaten Samsir. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik deskriptif analisis. Temuan penelitian : (1). Budaya yang menjadi daya tarik utama di Kabupaten Samsir. (2). Fasilitas wisata yang ada di kabupaten Samsir sudah memadai dan memenuhi dari pada kebutuhan dan keinginan wisatawan. (3). Aksesibilitas di Kabupaten Samsir masih belum memenuhi dari aspek kualitas, sehingga perlu perbaikan atau pengembangan yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Branding, Pengembangan, Produk Pariwisata.**PUBLISHED BY :**

Engineering Faculty

Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :losari.arsitekturjurnal@umi.ac.id**Phone : +62 81342502866****Article history :***Received 25 Desember 2020**Received in revised form 11 Januari 2021**Accepted 20 Januari 2021**Available online 05 Februari 2021*licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian. Dalam dekade ini perkembangan pariwisata di Indonesia sudah mulai maju, dimana setiap daerah di Indonesia saat ini mulai melakukan pengembangan pariwisata. Sumatera Utara salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi salah satu pintu masuk wisatawan mancanegara (Wisman) yang datang ke Indonesia dan juga provinsi Sumatera Utara pernah dinobatkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata unggulan yang ada di Indonesia. Provinsi Sumatera Utara memiliki beberapa kabupaten yang mempunyai objek dan daya tarik wisata alam serta budaya diantaranya adalah kabupaten Samosir. Kabupaten Samosir merupakan destinasi pariwisata yang ada di provinsi Sumatera Utara. Dimana kabupaten ini memiliki daya tarik wisata alam dan budaya yang indah sehingga banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun domestik, maka itu kabupaten tersebut menjadi suatu destinasi pariwisata unggulan yang ada di provinsi Sumatera Utara. Akan tetapi Kabupaten Samosir belum memiliki branding pariwisata yang berdayasaing. Produk pariwisata merupakan aspek penting dalam perumusan suatu branding terhadap destinasi pariwisata, karena produk pariwisata yang menjadi unsur penawaran terhadap permintaan pasar wisatawan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Pengembangan Produk Pariwisata Dalam Mewujudkan Branding Pariwisata Kabupaten Samosir”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan pengembangan produk pariwisata yang ada di Kabupaten Samosir dalam mewujudkan branding pariwisata Kabupaten Samosir.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik deskriptif analisi. Dimana penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi, berusaha memahami tafsiran mereka tentang dunia disekitarnya Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah wisatawan dan produk pariwisata yang ada di kabupaten Samosir. Sampel sumber data dalam penelitian ini yaitu wisatawan, sebab yang menilai secara objektif bagus dan tidaknya suatu produk pariwisata adalah wisatawan, karena wisatawan yang mengkonsumsi dari pada produk pariwisata tersebut.

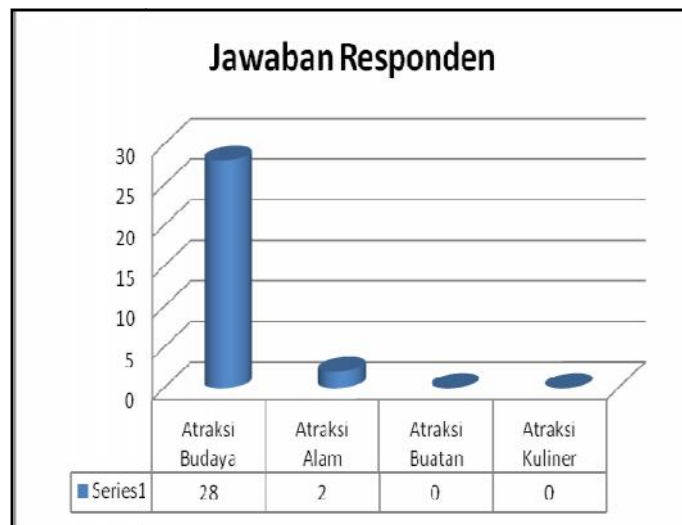
Mengingat jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Samosir tidak dapat dipastikan oleh peneliti, maka dalam pengambilan sampel yaitu wisatawan yang akan di wawancarai pada penelitian ini, peneliti menggunakan pertimbangan Roscoe (Sugiono, 2003) yang mengatakan ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian sosial adalah antara 30 sampai dengan 500 dan apabila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah sampel setiap kategori minimal 30. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri dengan menggunakan kuisisioner sebagai panduan wawancara, apabila fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen sederhana yang diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan wawancara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Sumber pengumpulan datanya dapat menggunakan sumber primer dan sumber

sekunder. Teknik atau cara pengumpulan data dilakukan dengan survei , wawancara dan dokumentasi.

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab hasil dan pembahasan ini ada dua aspek yang menjadi hasil dan juga menjadi pembahasan secara singkat, yaitu aspek motivasi, aspek daya tarik wisata, yaitu alam dan budaya, aspek aksesibilitas dan aspek fasilitas wisata. untuk mengetahui hasil dan pembahasan kedua aspek tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Motivasi



Gambar 1. Series Jawaban Responden Mengenai Motivasi Berkunjung

Dari gambar series jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini untuk memberikan pendapat atau pandangan terhadap motivasi berkunjung ke Samosir, maka dari 30 responden 28 menjawab motivasi untuk berkunjung ke Samosir dikarenakan daya tarik budaya dan 2 responden menjawab karna daya tarik alam.

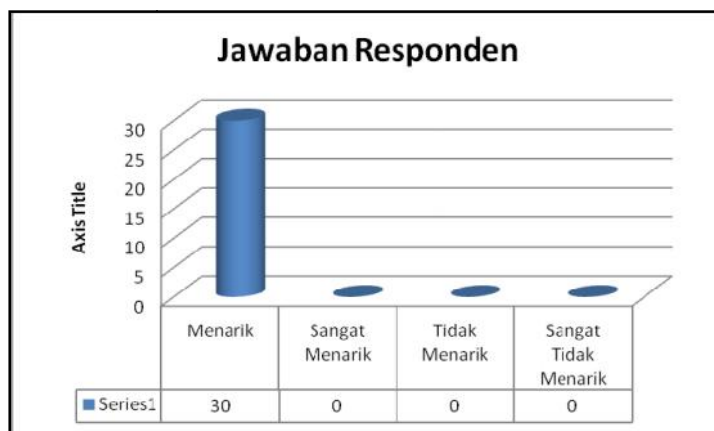
Artinya bahwa mayoritas atau secara persentasi 93 % motivasi wisatawan berkunjung ke Samosir untuk melihat daya tarik budaya daripada suku batak yang ada di kabupaten Samosir. Berdasarkan dari pembahasan di atas, maka dapat dikatakan, bahwa budaya yang menjadi daya tarik wisata utama sebagai motivasi wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten Samosir, sementara daya tarik alam hanya sebagai pendukung.

b. Aspek Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wista merupakan salah satu faktor motivasi orang untuk melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat. Selain dari pada itu bahwa orang melakukan perjalanan karena ingin melihat dan mengetahui sesuatu yang tidak ada di tempatnya akan tetapi berada ditempat yang lain dalam hal ini yaitu objek wisata atau daya tarik

wisata. Secara teori bahwa motivasi orang untuk melakukan perjalanan wisata karena faktor-faktor yang mempengaruhi dan pendorong meningkatnya permintaan wisata yaitu adanya objek dan daya tarik wisata (ODTW), adanya waktu libur, adanya uang, meningkatnya pendapatan atau penghasilan, adanya teknologi transportasi yang menawarkan kenyamanan dan aman dengan biaya yang murah, pendidikan semakin meningkat, dan tersedianya sarana dan prasarana pendukung. Dalam penelitian ini hanya dua daya tarik wisata saja yang menjadi penilaian terhadap pandangan wisatawan yaitu budaya dan alam. Untuk mengetahui pandangan wisatawan terhadap kedua daya tarik wisata tersebut akan dibahas di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

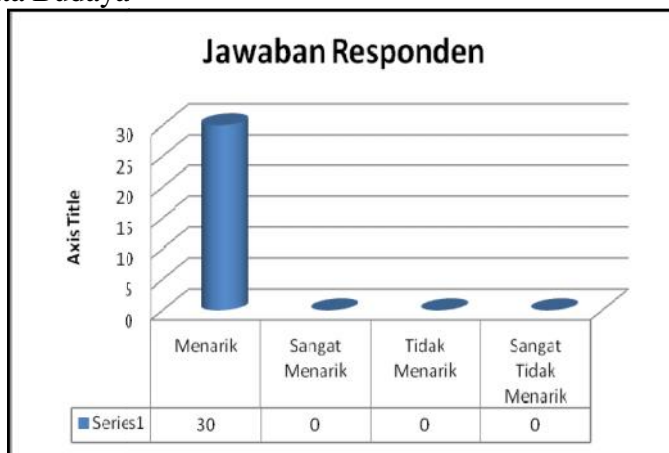
1) Daya Tarik Wisata Alam



Gambar 2. Series Jawaban Responden Mengenai Daya Tarik Wisata Alam

Dari gambar series jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan atau 100 persen dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini memberikan jawaban terhadap pandangan mengenai daya tarik wisata alam yang ada di kabupaten Samosir menarik. Artinya bahwa daya tarik wisata alam yang ada di Samosir memiliki nilai daya tarik terhadap wisatawan yang berkunjung ke Samosir walaupun pada dasarnya daya tarik wisata alam tersebut hanya sebagai pendukung.

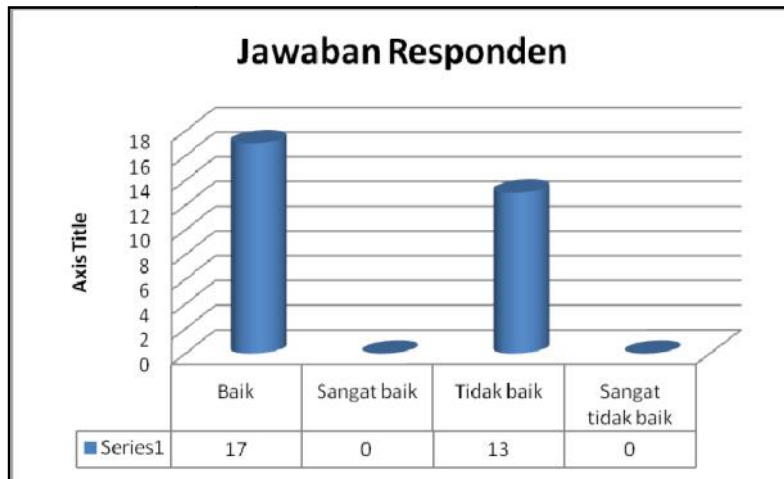
2) Daya Tarik Wisata Budaya



Gambar 3. Series Jawaban Responden Mengenai Daya Tarik Wisata Budaya

Dari gambar series jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan atau 100 persen dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini memberikan jawaban terhadap pandangan mengenai daya tarik wisata budaya yang ada di kabupaten Samosir menarik. Artinya bahwa daya tarik wisata budaya yang ada di Samosir memiliki nilai daya tarik terhadap wisatawan yang berkunjung ke kabupaten Samosir dan menjadi motivasi utama bagi wisatawan untuk berkunjung ke kabupaten Samosir.

c. Aspek Aksesibilitas



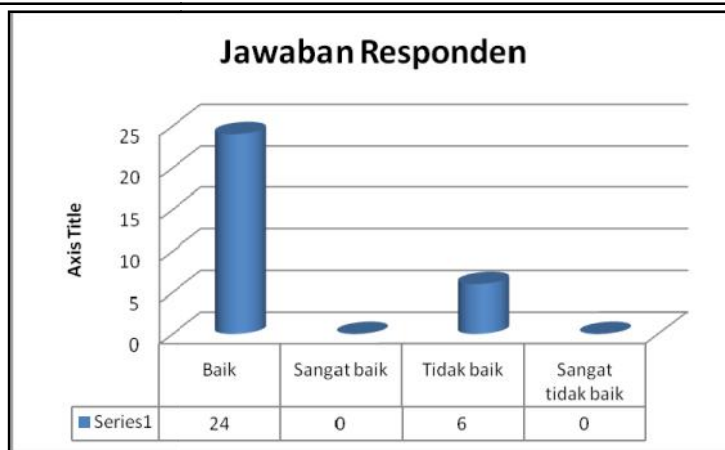
Gambar 4. Series Jawaban Responden Mengenai Aksesibilitas

Dari gambar series jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini memberikan jawaban terhadap pandangan mengenai aksesibilitas di Samosir 17 responden menjawab baik dan 13 responden menjawab tidak baik. Artinya bahwa aksesibilitas di kabupaten Samosir relatif baik jadi sebaiknya perlu dilakukan perencanaan pengembangan lagi terhadap aksesibilitas yang ada saat ini di kabupaten Samosir. Dimana telah diketahui, bahwa aksesibilitas merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pariwisata, karena aksesibilitas sesuatu yang memberikan kemudahan terhadap wisatawan untuk datang ke negara atau daerah tujuan wisata dan juga ke objek dan daya tarik wisata yang ingin dikunjungi yang berada di destinasi pariwisata tersebut.

Aksesibilitas ini juga sangat mempengaruhi kunjungan wisatawan ke suatu destinasi pariwisata, dimana apabila destinasi tersebut memiliki objek dan daya tarik wisata yang sangat menarik, tetapi aksesibilitas menuju objek dan daya tarik wisata tersebut tidak ada, maka destinasi pariwisata tersebut tidak akan dikunjungi oleh wisatawan. Dalam hal aksesibilitas yang perlu diperhatikan tidak hanya menyangkut kuantitas tetapi juga kualitasnya, seperti keselamatan, kenyamanan, keamanan, keindahan dan ketepatan waktu yang ditentukan untuk mencapai tempat tujuan.

d. Aspek Fasilitas Wisata

Pada gambar series jawaban responden di bawah dapat diketahui bahwa dari 30 wisatawan yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini untuk memberikan pendapat atau pandangan terhadap amenities atau fasilitas wisata, 24 responden menjawab baik dan 6 responden menjawab tidak baik.



Gambar 5. Series Jawaban Responden Mengenai Fasilitas Wisata

Artinya bahwa mayoritas wisatawan yang berkunjung ke Samosir mengatakan bahwa fasilitas yang ada di Samosir masih baik dan memadai untuk kebutuhan dan keinginan wisatawan. Dimana telah diketahui, bahwa amenities atau fasilitas wisata merupakan penunjang dari pada kegiatan pariwisata di suatu destinasi pariwisata, karena fasilitas wisata ini untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata tersebut. Oleh karena itu fasilitas wisata yang ada di suatu daerah tujuan wisata tentunya harus dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan, karena hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

- Budaya yang menjadi daya tarik utama di Kabupaten Samosir.
- Fasilitas wisata yang ada di kabupaten Samosir sudah memadai dan memenuhi dari pada kebutuhan dan keinginan wisatawan.
- Aksesibilitas di Kabupaten Samosir masih belum memenuhi dari aspek kualitas, sehingga perlu perbaikan atau pengembangan yang lebih baik lagi.

Saran

- Branding pariwisata untuk kabupaten Samosir yaitu Samosir Pesona Budaya.
- Perlu dilakukan lagi perencanaan pengembangan yang baik terhadap daya tarik wisata budaya dan alam yang ada di kabupaten Samosir.
- Perlu dilakukan perencanaan pengembangan yang baik terhadap aksesibilitas di Kabupaten Samosir.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anholt, Simon.2007. *Competitive Identity: The New Brand Management for Nations, Cities and Regions*.USA:Palgrave Macmillan.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Kertajaya, Hermawan. 1996. Siasat Memenangkan Persaingan Global. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kotler, Philip, 2001, Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Kedelapan, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Sugiono, 2005, Memahami Penelitian Kualitatif, CV. Alfabeta, Bandung
- Wahab, Salah., 2003, Manajemen Kepariwisata, PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Yuti, Oka A, 2005, Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata, PT Malta, Jakarta.